

**PENERAPAN ATRAUMATIC CARE DENGAN AUDIOVISUAL PADA An.  
J TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK USIA  
PRASEKOLAH DI RSUD BANTUL**  
**INTISARI**

Putri Rachmawati Siswoyo<sup>1</sup>, Masta Hutasoit<sup>2</sup>, dan Sri Riyana<sup>3</sup>

Program Studi Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta; Email:  
[putriarasss@gmail.com](mailto:putriarasss@gmail.com); Tel.: (0895710218000)

**INTISARI**

**Latar belakang :** Anak prasekolah memiliki kemampuan verbal dan perkembangan yang mampu beradaptasi dalam kondisi dan situasi, namun terhadap penyakit dan hospitalisasi dapat menyebabkan anak mengalami kecemasan. Anak yang menjalani hospitalisasi seringkali mengalami kecemasan akibat dari tindakan medis seperti pemberian injeksi, operasi, pengambilan sampel darah, dan tindakan keperawatan lainnya. Salah satu tindakan yang dapat mengurangi kecemasan pada anak adalah dengan menonton video animasi (*audiovisual*).

**Tujuan :** Untuk mengetahui pengaruh pemberian *audiovisual* terhadap penurunan kecemasan pada anak usia prasekolah yang dirawat di bangsal anak Nakula Sadewa RSUD Bantul.

**Metode :** Desain penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus pada An.J dengan masalah kecemasan akibat *atraumatic care*. Intervensi dilakukan selama tiga hari berturut-turut dengan menggunakan *audiovisual* selama anak mendapatkan tindakan injeksi. Pemberian *audiovisual* dilakukan selama 2-15 menit. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan adalah *Hamilton Rating Scale For Anxiety* (HARS) dengan kriteria tidak cemas (<14), kecemasan ringan (14-20), kecemasan sedang (21-27), kecemasan berat (28-41), dan kecemasan berat sekali (42-56).

**Hasil :** Hasil dari studi kasus menunjukkan adanya penurunan skor kecemasan pada anak. Pada hari pertama sebelum dilakukan intervensi pemberian *audiovisual*, tingkat kecemasan anak berada pada kategori kecemasan sedang dengan skor 24, dan setelah diberikan intervensi selama tiga hari berturut-turut tingkat kecemasan pada anak menurun menjadi kategori ringan dengan skor 17.

**Kesimpulan :** Pemberian *audiovisual* pada An. J dapat menurunkan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang mengalami *atraumatic care* akibat tindakan injeksi.

**Kata Kunci:** *Audiovisual, Kecemasan Anak Usia Prasekolah, Injeksi*

1. Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Dosen Program Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

# **APPLICATION OF ATRAUMATIC CARE WITH AUDIOVISUAL ON AN. J ON ANXIETY LEVELS IN PRESCHOOL-AGED CHILDREN AT BANTUL HOSPITAL**

**Putri Rachmawati Siswoyo<sup>1</sup>, Masta Hutasoit<sup>2</sup>, dan Sri Riyana<sup>3</sup>**

**Professional Study Program Ners, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta; Email: [putriarasss@gmail.com](mailto:putriarasss@gmail.com); Tel.: (0895710218000)**

## **ABSTRACT**

**Background:** Preschoolers have verbal and developmental skills that are able to adapt to conditions and situations, but illness and hospitalization can cause children to experience anxiety. Children who undergo hospitalization often experience anxiety due to medical procedures such as injections, surgery, blood sampling, and other nursing measures. One action that can reduce anxiety in children is to watch animated videos (*audiovisual*).

**Objective:** To determine the effect of *audiovisual administration* on reducing anxiety in preschool-age children treated in the Nakula Sadewa children's ward of Bantul Hospital.

**Method:** The research design used was a case study design on An.J with anxiety problems due to *atraumatic care*. The intervention was carried out for three consecutive days using *audiovisual* during the injection of the child. Audiovisual administration is carried out for 2-15 minutes. The instrument used to measure anxiety levels is the *Hamilton Rating Scale For Anxiety* (HARS) with criteria of no anxiety (<14), mild anxiety (14-20), moderate anxiety (21-27), severe anxiety (28-41), and severe anxiety (42-56).

**Results:** Results from case studies show a decrease in anxiety scores in children. On the first day before the *audiovisual intervention*, the child's anxiety level was in the moderate anxiety category with a score of 24, and after being given the intervention for three consecutive days the anxiety level in children decreased to the mild category with a score of 17.

**Conclusion:** Audiovisual provision to An. A can reduce anxiety levels in preschool-aged children who experience *atraumatic care* due to injections.

**Keywords :** *Audiovisual, Anxiety, Preschool-Aged Children, Injection*

- 
1. A Student of the Ners Professional Study Program, Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.
  2. A Lecturer of Ners Professional Study Program, Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta